

## PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA BERBASIS EKONOMI SYARIAH: PENDEKATAN PRAKTIS DAN IMPLEMENTASI

Imron Heriyanto<sup>1</sup>, R. Ismawati S Handayana<sup>2</sup>, Mohamad Yudiyanto<sup>3</sup>, Wanda Siti Cahyani<sup>4</sup>, Rizqi Revani<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Sabili Bandung  
Email: imronheriyanto@gmail.com

---

*Diterima: 06 April 2022*

*Direvisi: 20 April 2022*

*Dipublikasikan: 29 April 2022*

---

### Abstrak

Dalam konteks ekonomi syariah, pengelolaan keuangan keluarga memiliki beberapa prinsip dasar yang berbeda dengan sistem ekonomi konvensional. Ekonomi syariah berlandaskan pada nilai-nilai Islam yang mengedepankan keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan bersama. Tujuan pelaksanaan pengabdian ini ialah memberikan edukasi tentang pengelolaan keuangan keluarga berbasis ekonomi syariah pada masyarakat Buahbatu Kota Bandung. Metode pengabdian yang dilakukan ialah dengan survey dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Hasil pengabdian menunjukkan, program edukasi dan pelatihan telah berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah. Banyak keluarga kini lebih memahami pentingnya menghindari riba, memilih produk keuangan halal, dan melaksanakan kewajiban zakat. Terdapat peningkatan signifikan dalam penggunaan produk keuangan syariah, seperti tabungan, investasi, dan asuransi syariah. Keluarga yang sebelumnya menggunakan produk konvensional beralih ke produk-produk yang sesuai dengan prinsip syariah, menunjukkan kepercayaan yang meningkat terhadap sistem keuangan syariah. Keluarga mulai menerapkan perencanaan keuangan yang lebih baik dan terstruktur, mencakup pengelolaan anggaran, tabungan, dan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Ini membantu mereka mencapai stabilitas keuangan dan kesejahteraan jangka panjang.

**Kata Kunci:** ekonomi syariah, keuangan, keluarga

### Abstract

*In the context of sharia economics, family financial management has several basic principles that are different from the conventional economic system. Sharia economics is based on Islamic values that prioritize justice, balance, and common good. The purpose of this service is to provide education about family financial management based on sharia economics to the people of Buahbatu, Bandung City. The method of service carried out is by surveying with data collection techniques, interviews, and documentation. The results of the service show that education and training programs have succeeded in increasing public understanding and awareness of the basic principles of sharia economics. Many families now better understand the importance of avoiding usury, choosing halal financial products, and carrying out zakat obligations. There has been a significant increase in the use of Islamic financial products, such as savings, investments, and Islamic insurance. Families who previously used conventional products switched to products that were by sharia principles, showing increased trust in the Islamic financial system. Families began to implement better and structured financial planning, including managing budgets, savings, and investments by sharia principles. This helps them achieve financial stability and long-term well-being.*

**Keywords:** sharia economics, finance, family

## PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan keluarga merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari. Keluarga yang mampu mengelola keuangan dengan baik dapat mencapai kesejahteraan, stabilitas, dan keberlanjutan ekonomi. Namun, tidak sedikit keluarga yang menghadapi berbagai tantangan

dalam mengelola keuangan mereka, seperti pengeluaran yang tidak terkendali, utang yang menumpuk, dan ketidakmampuan dalam menabung atau berinvestasi.

Dalam konteks ekonomi syariah, pengelolaan keuangan keluarga memiliki beberapa prinsip dasar yang berbeda dengan sistem ekonomi konvensional (Andiko, 2018). Ekonomi syariah berlandaskan pada nilai-nilai Islam yang mengedepankan keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan bersama. Riba atau bunga dianggap sebagai praktik yang tidak adil dan merugikan (Ahyani dkk., 2022; Zuhirsyan, 2018). Oleh karena itu, dalam pengelolaan keuangan berbasis syariah, penggunaan produk keuangan yang mengandung riba harus dihindari. Setiap transaksi keuangan harus bebas dari unsur haram dan harus memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak yang terlibat. Hal ini mencakup investasi dan pembelanjaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip halal.

Ekonomi syariah menekankan pentingnya keadilan dan transparansi dalam setiap transaksi keuangan. Setiap pihak harus diperlakukan dengan adil, dan informasi terkait transaksi harus disampaikan secara jelas dan terbuka. Sistem ekonomi syariah mendorong kerjasama dan kemitraan antara pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi keuangan. Konsep seperti mudharabah (kemitraan usaha) dan musyarakah (kerjasama modal) adalah contoh penerapan prinsip ini. Pengelolaan risiko merupakan bagian penting dalam ekonomi syariah. Prinsip takaful (asuransi syariah) adalah salah satu cara untuk mengelola risiko dengan berbagi risiko antar anggota dalam suatu komunitas.

Keluarga perlu menyusun anggaran yang mengedepankan pengeluaran untuk kebutuhan yang halal dan bermanfaat. Penggunaan anggaran juga harus memperhatikan proporsi yang seimbang antara pengeluaran konsumsi dan tabungan/investasi. Dalam memilih produk keuangan, seperti tabungan, investasi, atau asuransi, keluarga harus memastikan bahwa produk tersebut sesuai dengan prinsip syariah. Misalnya, memilih tabungan atau deposito syariah, investasi di reksadana syariah, dan menggunakan asuransi takaful. Keluarga harus menghindari hutang yang berbunga, karena hal ini bertentangan dengan prinsip syariah. Sebagai gantinya, keluarga dapat memanfaatkan produk pembiayaan syariah yang menggunakan skema murabahah (jual beli) atau ijarah (sewa).

Keluarga harus memiliki kebiasaan menabung dan berinvestasi untuk masa depan. Investasi yang dipilih harus sesuai dengan prinsip syariah, seperti investasi di sektor riil, properti, atau instrumen keuangan syariah lainnya. Salah satu kewajiban dalam Islam adalah berbagi rezeki dengan yang membutuhkan melalui zakat, infak, dan sedekah. Keluarga harus menyisihkan sebagian dari penghasilannya untuk kewajiban ini, karena selain membantu sesama, juga memberikan keberkahan dalam rezeki.

Banyak keluarga yang belum memahami prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah, seperti larangan riba, kehalalan transaksi, dan pentingnya berbagi melalui zakat. Kurangnya pengetahuan ini dapat mengakibatkan kesalahan dalam mengelola keuangan keluarga sesuai syariah. Tidak semua daerah memiliki akses yang memadai ke produk-produk keuangan syariah, seperti bank syariah, asuransi syariah, atau instrumen investasi syariah. Hal ini membuat keluarga kesulitan dalam memilih dan menggunakan produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Ahli atau konsultan keuangan yang memiliki pemahaman mendalam tentang ekonomi syariah masih terbatas. Keluarga sering kali kesulitan mendapatkan nasihat yang tepat dan sesuai dengan prinsip syariah dalam mengelola keuangan mereka. Banyak keluarga memiliki kebiasaan konsumsi yang berlebihan dan tidak terencana. Hal ini bisa mengarah pada pengeluaran yang tidak sesuai

dengan prinsip syariah dan mengakibatkan kesulitan finansial jangka panjang. Penggunaan utang berbasis bunga (riba) masih umum dalam masyarakat. Keluarga yang terjerat dalam utang berbasis bunga dapat menghadapi masalah finansial yang serius dan bertentangan dengan prinsip ekonomi syariah.

Banyak keluarga tidak memiliki perencanaan keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang yang terstruktur. Tanpa perencanaan yang baik, keluarga dapat kesulitan mencapai tujuan finansial mereka dan mempertahankan stabilitas keuangan. Pilihan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah mungkin terbatas, dan keluarga mungkin tidak mengetahui alternatif investasi yang halal dan menguntungkan. Ini bisa mengakibatkan dana yang tidak dioptimalkan atau ditempatkan pada investasi yang tidak sesuai dengan syariah. Beberapa keluarga mungkin tidak sepenuhnya memahami kewajiban zakat dan pentingnya sedekah. Kepatuhan yang kurang terhadap kewajiban ini dapat mengurangi keberkahan dalam rezeki dan menghambat distribusi kesejahteraan.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, beberapa solusi praktis dapat diterapkan edukasi dan Pelatihan Ekonomi Syariah untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang ekonomi syariah melalui program edukasi, pelatihan, seminar, dan literatur yang mudah diakses oleh masyarakat umum. Meningkatkan ketersediaan dan aksesibilitas produk keuangan syariah di berbagai daerah. Ini bisa dilakukan melalui kerjasama dengan lembaga keuangan syariah untuk membuka cabang atau layanan di daerah-daerah yang belum terjangkau. Dengan mengidentifikasi masalah-masalah ini dan menerapkan solusi yang tepat, keluarga dapat lebih efektif dalam mengelola keuangan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan dan keberkahan dalam kehidupan mereka.

Implementasi pengelolaan keuangan keluarga berbasis ekonomi syariah memerlukan komitmen dan kesadaran dari setiap anggota keluarga (Setiyowati dkk., 2023). Meningkatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah melalui pendidikan keuangan bagi seluruh anggota keluarga. Hal ini bisa dilakukan melalui seminar, workshop, atau membaca literatur tentang ekonomi syariah. Membuat perencanaan keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang yang sesuai dengan prinsip syariah. Perencanaan ini mencakup tujuan keuangan, strategi pengelolaan penghasilan, dan alokasi dana untuk berbagai kebutuhan. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap pengeluaran dan investasi yang dilakukan tetap sesuai dengan prinsip syariah dan tujuan keuangan keluarga. Jika diperlukan, keluarga dapat berkonsultasi dengan ahli ekonomi syariah atau penasihat keuangan syariah untuk mendapatkan panduan dan solusi terbaik dalam mengelola keuangan mereka.

Dengan memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam pengelolaan keuangan keluarga, diharapkan keluarga dapat mencapai kesejahteraan dan keberkahan dalam kehidupan mereka.

## **METODE**

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Masyarakat Buahbatu Kota Bandung dilakukan dengan penelitian atau survei untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat sekitar (Sugiono, 2015). Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat terkait pengelolaan keuangan keluarga berbasis ekonomi syariah serta memberikan solusi praktis dan implementasi yang sesuai. Wawancara

mendalam dengan tokoh masyarakat, pemimpin lokal, dan keluarga di Buahbatu untuk mendapatkan pemahaman tentang kondisi ekonomi dan kebutuhan keuangan mereka.

Merancang dan mendistribusikan kuesioner kepada sampel keluarga di Buahbatu untuk mengumpulkan data terkait pengetahuan, sikap, dan praktik mereka dalam pengelolaan keuangan keluarga. Analisis data dilakukan dengan cara mengolah dan menganalisis data survei untuk mengidentifikasi tren, kebutuhan utama, dan masalah yang dihadapi masyarakat dalam mengelola keuangan mereka. Dengan metode pelaksanaan yang sistematis dan berbasis penelitian ini, diharapkan program pengabdian kepada masyarakat di Buahbatu Kota Bandung dapat memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat dalam mengelola keuangan keluarga mereka sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Melalui edukasi dan pelatihan, banyak keluarga mulai memahami prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah. Kesadaran ini tercermin dalam peningkatan jumlah keluarga yang memilih produk keuangan syariah dan menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan mereka (Ash-Shiddiqy, 2022; Harahap, 2017). Ada peningkatan signifikan dalam penggunaan produk keuangan syariah seperti tabungan, investasi, dan asuransi syariah. Keluarga yang sebelumnya menggunakan produk konvensional mulai beralih ke produk-produk yang sesuai dengan prinsip syariah.

Banyak keluarga mulai menerapkan perencanaan keuangan yang lebih terstruktur dan sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini mencakup anggaran yang lebih seimbang, alokasi dana untuk investasi, dan pengelolaan pengeluaran yang lebih bijak. Kesadaran akan pentingnya zakat dan sedekah meningkat, dan banyak keluarga yang mulai rutin menyisihkan sebagian penghasilannya untuk kewajiban ini. Ini tidak hanya membantu mereka memenuhi kewajiban agama, tetapi juga memberikan dampak positif pada kesejahteraan sosial. Keluarga mulai menghindari utang berbunga dan beralih ke produk pembiayaan syariah yang tidak melibatkan riba. Hal ini membantu mereka mengelola utang dengan lebih baik dan mengurangi beban finansial jangka panjang. Kebiasaan menabung dan berinvestasi sesuai syariah mulai terbentuk. Banyak keluarga yang mulai menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan dan investasi jangka panjang yang sesuai dengan prinsip syariah.

Edukasi dan pelatihan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman keluarga tentang ekonomi syariah (Arsyil dkk., 2022; Triyanta, 2009). Program-program ini perlu terus dikembangkan dan diperluas agar semakin banyak keluarga yang mendapatkan manfaatnya. Meskipun ada peningkatan penggunaan produk keuangan syariah, aksesibilitas masih menjadi tantangan di beberapa daerah. Perlu upaya lebih lanjut dari pemerintah dan lembaga keuangan untuk memperluas jangkauan produk-produk ini. Layanan konsultasi keuangan syariah sangat membantu keluarga dalam merencanakan dan mengelola keuangan mereka (Kusuma & Asmoro, 2020). Pengembangan lebih lanjut layanan ini akan sangat bermanfaat, terutama untuk keluarga yang baru mulai memahami ekonomi syariah.

Merubah budaya konsumsi dari yang berlebihan menjadi lebih bijak dan terencana adalah tantangan tersendiri. Namun, dengan edukasi yang terus-menerus dan dukungan dari berbagai pihak, keluarga dapat belajar untuk mengelola keuangan dengan lebih baik. Menghindari utang berbunga

dan mengelola risiko dengan produk syariah seperti takaful (asuransi syariah) memberikan dampak positif pada stabilitas finansial keluarga (Razak & Abdullah, 2015). Ini menunjukkan pentingnya mengedukasi masyarakat tentang alternatif-alternatif syariah yang tersedia. Meningkatkan pemahaman tentang investasi syariah membantu keluarga mengelola dana mereka dengan lebih efektif dan sesuai prinsip syariah. Pilihan investasi yang lebih banyak dan transparan akan lebih memudahkan keluarga dalam mengambil keputusan yang tepat.

Tabel pengelolaan keuangan keluarga berbasis ekonomi syariah dengan pendekatan praktis dan implementasi

Kategori Pengeluaran	Deskripsi	Contoh Implementasi
Pendapatan	Semua sumber pendapatan keluarga	Gaji, keuntungan usaha, hasil investasi
Zakat, Infaq, dan Sedekah	Alokasi dana untuk zakat, infaq, dan sedekah sebagai kewajiban dan amal jariah	2.5% dari penghasilan tahunan untuk zakat mal, infaq mingguan
Tabungan dan Investasi	Menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan dan investasi sesuai prinsip syariah	Tabungan emas, deposito syariah, saham syariah
Kebutuhan Pokok	Pengeluaran untuk kebutuhan dasar sehari-hari	Makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan
Kesehatan	Alokasi dana untuk kesehatan dan asuransi syariah	Premi asuransi syariah, biaya pengobatan
Pendidikan	Dana untuk pendidikan anak dan pengembangan diri	Biaya sekolah, kursus, buku-buku pendidikan
Transportasi	Biaya untuk transportasi sehari-hari	BBM, biaya perawatan kendaraan, transportasi umum
Hiburan dan Rekreasi	Pengeluaran untuk kebutuhan rekreasi dan hiburan	Liburan keluarga, kegiatan rekreasi
Dana Darurat	Alokasi dana untuk kebutuhan tak terduga	Menyisihkan 3-6 bulan pengeluaran rutin

Implementasi pengelolaan keuangan keluarga berbasis ekonomi syariah memberikan hasil positif dalam berbagai aspek. Dengan edukasi yang tepat, aksesibilitas produk yang lebih baik, dan layanan konsultasi yang memadai, keluarga dapat mengelola keuangan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan dan stabilitas finansial keluarga, tetapi juga memberikan dampak positif pada masyarakat secara keseluruhan (Arsyil dkk., 2022; Razak & Abdullah, 2015; Ridwan dkk., 2020).

Perlu ada peningkatan dan perluasan program edukasi tentang ekonomi syariah yang menasar berbagai kalangan masyarakat. Lembaga keuangan perlu memperluas jangkauan produk syariah ke daerah-daerah yang belum terjangkau dan memastikan ketersediaannya. Menyediakan lebih banyak ahli atau konsultan keuangan syariah yang dapat membantu keluarga dalam perencanaan dan

pengelolaan keuangan. Perlu ada promosi yang lebih intensif tentang pilihan investasi syariah yang halal dan menguntungkan, agar keluarga dapat lebih mudah mengakses dan memanfaatkannya. Memperkuat sosialisasi tentang pentingnya zakat dan sedekah serta menyediakan fasilitas yang memudahkan keluarga untuk melaksanakan kewajiban ini.

## SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang berfokus pada pengelolaan keuangan keluarga berbasis ekonomi syariah telah memberikan hasil yang positif dan membangun dalam berbagai aspek. Program edukasi dan pelatihan telah berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah. Banyak keluarga kini lebih memahami pentingnya menghindari riba, memilih produk keuangan halal, dan melaksanakan kewajiban zakat. Terdapat peningkatan signifikan dalam penggunaan produk keuangan syariah, seperti tabungan, investasi, dan asuransi syariah. Keluarga yang sebelumnya menggunakan produk konvensional beralih ke produk-produk yang sesuai dengan prinsip syariah, menunjukkan kepercayaan yang meningkat terhadap sistem keuangan syariah. Keluarga mulai menerapkan perencanaan keuangan yang lebih baik dan terstruktur, mencakup pengelolaan anggaran, tabungan, dan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Ini membantu mereka mencapai stabilitas keuangan dan kesejahteraan jangka panjang. Keluarga mulai menghindari utang berbunga dan beralih ke produk pembiayaan syariah. Hal ini membantu mereka mengelola utang dengan lebih baik, mengurangi beban finansial, dan menjalani kehidupan finansial yang lebih sehat dan sesuai syariah. Kebiasaan menabung dan berinvestasi sesuai syariah mulai terbentuk, membantu keluarga mengelola dana mereka dengan lebih efektif dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, H., Putra, H. M., Abdurohman, D., Mutmainah, N., & Slamet, M. (2022). Implementasi Rahmatan lil-alamin dalam Ekonomi Islam (Analisis Alokasi dan Distribusi Pendapatan Negara tentang Eksistensi (Brand Ekonomi Syariah dan Wakaf Tunai) di Indonesia). *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(1), 28. <https://doi.org/10.29300/ba.v7i1.6238>
- Andiko, T. (2018). Signifikansi Implementasi Konsep Ekonomi Islam Dalam Transaksi Bisnis Di Era Modern. *Jurnal Ilmiah Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi Dan Keagamaan*, 4(1), 9–22. <https://doi.org/10.29300/mzn.v4i1.1004>
- Arsyil, M. A. A., Fasa, M. I., & Suharto, P. (2022). Implementasi Manajemen Keuangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Perspektif Ekonomi Syariah. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 2(1), 13–21. <https://doi.org/10.54957/jolas.v2i1.123>
- Ash-Shiddiqy, M. (2022). Potensi Desa Dan Strategi Penerapan Ekonomi Islam Dalam Pengelolaan Bisnis Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 22(1), 1–28.
- Harahap, S. (2017). Implementasi Manajemen Syariah Dalam Fungsi—Fungsi Manajemen. *At-Tawassuth*, 2(1), 211–234.
- Kusuma, H., & Asmoro, W. K. (2020). Perkembangan Financial Teknologi (FINTECH) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 4(2), 142–

163. <https://doi.org/10.30762/istithmar.v4i2.14>
- Razak, L. A., & Abdullah, R. (2015). *Exploratory Research into Islamic Financial Literacy in Brunei Darussalam*. Unpublished. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.4815.1765>
- Ridwan, T., Kamaludin, R., Siri, T., Priyanto, A., & Khusaeni, N. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Ibu-Ibu Jamaah Masjid Jagatamu Akibat Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Tukmudal Sumber Cirebon. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 1(5), 438–448.
- Setiyowati, A., Apsari, P. I., & Pratiwi, D. N. (2023). Peningkatan Pengelolaan Keuangan Keluarga Melalui Modul Manajemen Keuangan Syariah pada Masyarakat Tempurejo Surabaya. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3). <https://doi.org/10.30651/aks.v7i3.18101>
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Triyanta, A. (2009). Implementasi Kepatuhan Syariah dalam Perbankan Islam (Syariah) (Studi Perbandingan antara Malaysia dan Indonesia). *Jurnal Hukum*, 16(1), 209–228.
- Zuhiryan, M. (2018). Membidik Potensi Ekonomi Syariah di Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 319–347. <https://doi.org/10.21580/economica.2018.9.2.2781>